

**AL-IDARAH:**

**JURNAL PENGKAJIAN DAKWAH DAN MANAJEMEN**

ISSN-E : 2654-4407 | ISSN-P : 2337-5035

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarah/index>

Volume 11 Nomor 2 Juli-Desember 2023, hlm. 68-75

## **PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DALAM PERENCANAAN DAKWAH BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Adinda Sari<sup>1</sup>, Soiman<sup>2</sup>, Syawaluddin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

email korespondensi: [adindasari@gmail.com](mailto:adindasari@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Perencanaan adalah langkah pertama dalam mengendalikan suatu kegiatan, oleh karena itu memiliki hubungan dengan tindakan dakwah. Upaya dakwah di zaman modern perlu direncanakan dan didukung melalui penggunaan sistem informasi yang handal. BAZNAS merupakan lembaga zakat yang memiliki program dakwah yang sudah cukup lama berdiri, tentunya sistem informasi sudah seharusnya diterapkan dan dimanfaatkan dengan baik untuk perencanaan dakwah. Penelitian bertujuan mengetahui kegunaan sistem informasi dan sejauh mana sistem informasi memberikan kemudahan untuk menentukan perencanaan dakwah yang ada di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 5 orang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu penyajian data, reduksi, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Langkah-langkah yang dilakukan Baznas Sumut dalam pemanfaatan sistem informasi dalam perencanaan dakwah sudah cukup baik, dengan mengumpulkan data melalui hasil penelitian dan observasi lalu data yang sudah didapatkan akan diolah, disaring, setelah itu data yang sudah diolah menjadi informasi akan di input ke sistem informasi dan disajikan melalui website Baznas Sumut dan Simba Baznas.

Kata kunci : Sistem Informasi; ;Perencanaan; Dakwah.

## **PENDAHULUAN**

Islam adalah sistem kepercayaan yang didirikan Allah SWT untuk dunia, memungkinkannya untuk bertahan hidup, memenuhi kebutuhan manusia, menjunjung tinggi hak-hak mereka, mengelola urusan mereka, menjaga persatuan mereka, menghormati kemanusiaan mereka, dan menyebarkan kebenaran dan keadilan (Rusyad, 2020). Salah satu kegiatan yang digunakan untuk menyebarkan atau menyosialisasikan ajaran Islam adalah kegiatan dakwah. Ada berbagai cara untuk melaksanakan kegiatan dakwah ini, antara lain secara lisan, tulisan, dan fisik (dakwah bi al-lisan, wa bi al-qalam wa bi al-hal) (Munir & Ilaihi, 2006).

Dakwah Islam merupakan sebuah inisiatif untuk membujuk orang untuk menegakkan syariah Islam di semua bidang kehidupan, didasarkan pada dua sumber utama hukum Islam, Al-Qur'an dan Sunnah. Akibatnya, inti dari dakwah adalah seluruh tubuh doktrin Islam yang diterapkan pada seluruh umat manusia. Untuk menyebarkan rute Allah (undangan) bagi umat Islam untuk bepergian, yang merupakan tujuan dakwah, teknik ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan itu.

Pada kenyataannya, tujuan dakwah Islam adalah untuk mempertahankan amr ma'ruf dan nahi munkar sebagai Firman Allah yang diwahyukan yang ditemukan dalam Al-Qur'an, khususnya:

أَمَّا وَاللَّهُ وَتُؤْمِنُونَ الْمُنْكَرَ عَنِ وَتَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ تَأْمُرُونَ لِلنَّاسِ أُخْرَجَتْ أُمَّةٌ خَيْرٌ كُنْتُمْ  
۱۱۰ الْفَاسِقُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْمُؤْمِنُونَ مِنْهُمْ ۖ لَهُمْ خَيْرٌ لَّكَانَ الْكِتَابِ أَهْلٌ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”. (Q.S. Ali 'Imran/3:110)

Agar masyarakat memahami dan mensosialisasikan Islam dan menciptakan masyarakat yang rahmatan lil'alamin, dakwah harus dikelola dengan tepat untuk memenuhi tuntutan mereka. Karena dinamika masyarakat dakwah dan banyaknya persoalannya, penyelenggara dakwah harus mampu membuat rencana yang efektif untuk mengatur dan mengatur subjek dakwah dalam unit-unit dakwah tertentu (Ridla). Istilah perencanaan dalam perspektif manajemen adalah planning (Darmawan & Desianan, 2020). Perencanaan adalah proses membuat rencana yang akan dimanfaatkan bisnis untuk mencapai tujuannya (Umar, 2003). Perusahaan membutuhkan perencanaan untuk membuat prosedur untuk mencapai tujuannya karena perencanaan adalah kegiatan yang sangat signifikan yang berfungsi sebagai ukuran pencapaian tujuan tersebut.

Sistem informasi adalah pengumpulan, transformasi, dan penyebaran informasi yang terorganisir dalam suatu organisasi. Ini terdiri dari orang, teknologi, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data (Anggraeni & Irviani, 2017). Setiap organisasi membutuhkan arus informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi

mengontrol dan memproses arus informasi ini, yang mempengaruhi bagaimana keputusan dibuat berdasarkan operasional harian, jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang (Rini & Saputra, 2021). Upaya dakwah di zaman modern perlu direncanakan dan didukung melalui penggunaan sistem informasi yang handal. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menelaah sejauh mana pemanfaatan sistem informasi untuk perencanaan dakwah di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

Alasan peneliti memilih BAZNAS Provinsi Sumatera Utara untuk menjadi obyek karena BAZNAS merupakan lembaga zakat yang memiliki program dakwah yang sudah cukup lama berdiri, tentunya sistem informasi sudah seharusnya diterapkan dan dimanfaatkan dengan baik untuk perencanaan dakwah. Pada zaman sekarang, dalam melaksanakan fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dan semua peristiwa yang terjadi saat ini tentu memerlukan perubahan secara kreatif dengan berusaha menemukan cara-cara modern dan inovatif yang salah satunya adalah menerapkan sistem informasi yang baik dan tepat. Untuk itulah para pengurus harus lebih memaksimalkan lagi dalam memanfaatkan sistem informasi yang sudah ada dan dapat lebih dikembangkan lagi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara. Informan penelitian berjumlah 5 orang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu penyajian data, reduksi, dan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sistem informasi berkaitan dengan manajemen, dimana manajemen sendiri memiliki beberapa fungsi yang diantaranya adalah perencanaan. Dalam sebuah organisasi ataupun lembaga tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, dan untuk mencapai tujuan tersebut haruslah membuat suatu perencanaan yang sangat baik demi tercapainya tujuan. Berdasarkan pemaparan salah satu informan bahwa:

“Sistem informasi itu merupakan sarana yang kami gunakan dalam mencari informasi, mengumpulkan data, mengolahnya menjadi informasi, dimana informasi tersebutlah yang akan membantu siapapun yang membutuhkannya. Tentu informasi yang terdapat didalam sistem informasi haruslah sesuai dengan keakuratan, keaslian, dan ketepatannya. Jika informasi yang didapatkan tidak sesuai dengan yang kami butuhkan, tentu itu belum dapat dikatakan informasi yang akurat. Kami memiliki Database, dimana database inilah tempat

tersimpannya semua file yang berisikan informasi-informasi yang dihasilkan tadi”

Dalam tahap pengolahan data ataupun pengumpulan data ini, data didapatkan melalui dua sumber yaitu internal dan eksternal. Data yang menggambarkan posisi internal dan keadaan perusahaan atau badan pemerintah disebut sebagai data internal. Sebagai ilustrasi, pertimbangkan data keuangan, data karyawan, data produksi, dll. Data eksternal berbeda dengan data internal, yang berfokus pada keadaan dan kondisi yang ada di luar perusahaan. Misalnya, informasi jumlah masyarakat di luar BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yang menggunakan modul, sejauh mana anggota BAZNAS di Provinsi Sumatera Utara puas dengan pelayanan akademik dan administrasi yang diberikan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, dan informasi distribusi bagi anggota BAZNAS di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini diperjelas oleh informan bahwa dalam tahap pengumpulan data dicocokkan dengan tujuan yang telah dibuat, karena pada akhirnya data yang dikumpulkan akan dikelola lagi menjadi informasi, dan informasinya akan digunakan untuk membuat suatu keputusan.

Dalam pengumpulan data biasanya memerintahkan narasumber untuk melakukan penelitian dan observasi langsung kelapangan di beberapa daerah minoritas mengenai keadaan ekonomi, perkembangan agama dan kondisi umat Islam, terutama di daerah minoritas yang masih membutuhkan bantuan dalam segi moril dan materil, sehingga didapatkanlah data yang dapat membantu dalam penentuan perencanaan dakwah. Data ini juga dapat diambil dari beberapa tim bidang lain seperti tim keuangan, kemanusiaan bahkan dari manajer dan beberapa atasan yang lainnya juga bisa. Karena memang disetiap bidang tentu anggota timnya memiliki tugas untuk mengumpulkan data-data dimana data tersebut akan diolah kembali, sehingga jika dibutuhkan dapat membantu tim bidang lain. Dalam hal perencanaan dakwah ini tentu tim bidang dakwah akan bekerja sama dengan tim bidang keuangan, karena dalam membuat suatu perencanaan dakwah yang berbentuk kegiatan, tentu membutuhkan dana dalam merealisasikan kegiatan tersebut, demi tercapainya tujuan.

Pengelolaan data juga dilakukan dengan database, dimana semua informasi mengenai anggota, pemasukan, pengeluaran, identitas tersimpan di database. Dengan adanya database maka para anggota Baznas Sumut akan lebih mudah dalam mengakses informasi hanya dengan menggunakan koneksi internet. Contohnya dalam memberikan upah ataupun gaji kepada para Da'I dan Da'iyah yang telah melaksanakan tugasnya di Desa minoritas. Tentu mereka akan digaji sesuai prosedur dan persyaratan yang telah ditetapkan, karena jika tidak mereka tidak bisa mendapatkan gaji tersebut. Maka dari itu laporan-laporan dari setiap kegiatan yang mereka lakukan akan masuk kedalam sistem informasi, sehingga pihak yang mengelola akan mengetahui siapa-siapa saja yang telah melapor dan menyelesaikan tugasnya.

Lalu dari situ, kami akan mengetahui siapa saja yang akan mendapatkan upah atau gaji tersebut. Data ini juga dapat diambil melalui jaringan yang terhubung dengan Baznas contohnya seperti Baznas Kab/Kota, LAZ Provinsi dan LAZ Kab/Kota.



Gambar 1. Jaringan Baznas Sumut

Website [simba.baznas.go.id](http://simba.baznas.go.id) merupakan website resmi yang dimiliki Baznas pusat, website ini dapat diakses oleh semua Baznas yang ada diberbagai daerah, tetapi website ini tidak dapat diakses oleh sembarang orang, hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mengakses. Sejak diterapkannya SIMBA pada Baznas Sumut, pengolahan data dan pencatatan yang sebelumnya dilakukan manual menjadi lebih mudah karena admin dapat menginput dan terekam di sistem informasi Simba. Website ini merupakan sistem informasi utama yang dimiliki oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berisikan tentang daftar kas masuk, laporan keuangan, administrasi, transaksi, aset, campaign, kantor digital.

### ***Perencanaan Dakwah BAZNAS Provinsi Sumatera Utara***

Baznas Provinsi Sumatera Utara memiliki program dakwah yang memiliki berbagai kegiatan diantaranya, 1) kegiatan penyaluran da'I dan da'iyah ini kami buat agar para desa dan daerah minoritas dapat mendapatkan bantuan dalam pengembangan dan pengetahuan Agama, membantu para anak-anak, remaja dan orang dewasa dalam bentuk pembinaan, 2) Kegiatan membangun masjid ini dilakukan di daerah minoritas, dimana dana keseluruhan disalurkan oleh pihak Baznas Sumut, akan tetapi ada juga yang menggunakan dana dari para donatur, 3) Menyalurkan dana bagi para santri yang membutuhkan.

Penanggung jawab dan mengelola sistem informasi di Baznas Sumut ini adalah tim bidang IT, dengan memiliki kepala IT dan satu staff IT. Dari

beberapa informasi yang sudah dijelaskan oleh informan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah yang dilakukan dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam perencanaan dakwah di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara ini sudah sangat baik.

## **PEMBAHASAN**

Sistem terstruktur untuk mengumpulkan, mengatur, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi dikenal sebagai sistem informasi. Orang dan organisasi memanfaatkan sistem ini untuk mengumpulkan, menyaring, memproses, membuat, dan mendistribusikan data menjadi informasi. Sistem informasi didefinisikan sebagai operasi bisnis, perangkat teknologi informasi, dan proses bisnis yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen organisasi (suprihadi, 2020).

Struktur sistem informasi manajemen dibandingkan dengan piramida, dengan lapisan fundamental yang terdiri dari data untuk pemrosesan transaksi, penjelasan status, dll .; Sumber informasi yang mendukung operasi manajemen harian membentuk tingkatan berikut; Sumber daya sistem informasi untuk pengendalian manajemen membentuk tingkat ketiga, sementara sumber daya informasi yang mendukung perencanaan dan pembuatan kebijakan oleh tingkat manajemen tertinggi membentuk lapisan atas.

Sistem informasi memainkan peran penting dalam organisasi, sehingga manajemen tidak dapat mengabaikannya. Sistem informasi ini secara langsung mempengaruhi bagaimana manajemen mengambil keputusan, membuat rencana, mengelola stafnya, dan meningkatkan target kinerja yang ingin dicapai, khususnya bagaimana menetapkan standar pelayanan minimum, menetapkan standar standar pelayanan dan prosedur bagi masyarakat, dan menentukan ukuran atau bobot dari setiap tujuan atau kegiatan.

Sistem pengetahuan dalam organisasi dapat mencakup jangkauan yang lebih luas kepada publik, lembaga pemerintah lainnya, dan bahkan pengetahuan tentang perkembangan politik terbaru, seperti yang telah ditunjukkan dengan tren perusahaan teknologi digital yang berkembang. Kemampuan teknologi komputer yang lebih besar dan biaya penggunaan teknologi komputer yang lebih rendah adalah dua alasan mengapa sistem informasi memainkan peran yang sangat signifikan dan berpengaruh dalam perusahaan. Jaringan komunikasi yang kuat telah dimungkinkan oleh peningkatan kemampuan komputer, memungkinkan bisnis untuk dengan mudah mengakses data dari seluruh dunia dan mengelola kegiatan yang tidak terikat waktu atau ruang (Wijoyo).

Perencanaan adalah proses membuat rencana yang akan digunakan oleh bisnis untuk mencapai tujuannya. Peran utama perencanaan adalah mengidentifikasi tujuan yang harus dipenuhi, memecahnya menjadi tujuan sektoral dan temporal, dan memutuskan skala prioritas untuk implementasi.

Meninjau kondisi saat ini akan memungkinkan Anda untuk menentukan potensi apa yang mereka miliki, serta potensi apa yang telah direalisasikan dan potensi apa yang masih perlu.

Ketika memutuskan program dakwah dan langkah selanjutnya, ini akan sangat berguna. Penilaian ini tidak lepas dari potensi perubahan lain yang mungkin berdampak dan membantu mengantisipasi serta memilih alternatif yang tepat untuk menghindari stagnasi program atau kesenjangan layanan (Ridla, 2008).

## **KESIMPULAN**

BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Dalam Perencanaan Dakwah sudah dijalankan dengan baik. Peningkatan sumber daya manusia dan kinerja terus dilakukan demi kelangsungan kesejahteraan masyarakat. Ke depannya perlu ditingkatkan lagi sistem informasi yang semakin canggih seiring perkembangan teknologi dengan mengedepankan nilai-nilai dakwah Islam. Penelitian masih terbatas pada sistem informasi dalam perencanaan dakwah, bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pada variabel yang lebih luas.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Al Asy'ari, "Strategi Perencanaan ....", 39.
- Al Asy'ari, "Strategi Perencanaan ...", 39.
- Al Asy'ari, "Strategi Perencanaan Dakwah" *AL-IDARAH: Jurnal Pengkajian Dakwah dan Manajemen* VII, no. 1 (2019): 39, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/article/view/7547>.
- Awang Darmawan dan Rina Desiana. (2020). *Praktik Dakwah Teori dan Aplikasi*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press
- Daniel Rusyad. (2020). *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*. Abqarie Press
- Diana Conyers, Peter J. Hills. (1984). *An Introduction to Development Planning in the Third World*. New York: Wiley
- Eddy Suprihadi. (2020). *Sistem Informasi Bisnis Dunia Versi 4.0*. Yogyakarta: ANDI
- Eldas Puspita Rini dan Dhanar Intan Surya Saputra. (2021). *Sistem Informasi Manajemen di Era Revolusi Industri 4.0*. Jawa Tengah: ZT Corpora,
- Elisabet Yunaeti Anggraeni, Rita Irviani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI
- Husein Umar,. (2003). *Business An Introduction*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Jeperson Hutahaean. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: deepublish

- Kementerian Agama, “Qur’an Kemenag,”  
<https://quran.kemenag.go.id/surah/3> (diakses pada 08 Maret 2023).
- Kementerian Agama, “Qur’an Kemenag,”  
<https://quran.kemenag.go.id/surah/3> (diakses pada 08 Maret 2023).
- Luthfi Parinduri et al. (2020). *Teori dan Strategi Manajemen Operasional*. Yayasan Kita Menulis
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: KENCANA
- Muhammad Rosyid Ridla, “Perencanaan dalam ....”, 149.
- Muhammad Rosyid Ridla, “Perencanaan dalam ....”, 150.
- Muhammad Rosyid Ridla, “Perencanaan dalam Dakwah Islam” *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah* 9, no. 2 (Juli-Desember 2008): 149-150,  
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2008.09204>.
- Sarintan E. Damanik et al. (2022). *Perencanaan Pembangunan dan Pelestarian Ekosistem Hutan*. Yogyakarta: K-Media
- Slamet Hariyanto. (2016). “Sistem Informasi Manajemen” *Journal Unita Publiciana* 9, No. 1
- Tri Bimo, M. Farhani, Dwi Rahmatulaely. (2014). *Cepat dan Mudah Kuasai Bahasa Arab dan Inggris*. Surakarta: Open books